

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan di PT Ridho Panelindo Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang listrik, elektrik, khususnya panel yang berlokasi di Harapan Indah Bekasi. Penelitian ini terfokus pada fungsi penjualan periode tahun 2015-2016, dengan tujuan untuk mengetahui apakah fungsi penjualan sudah dijalankan dengan efektif dan kinerja sudah berjalan dengan baik. Penulis melakukan penelitian pada periode Oktober – Desember 2017.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Metode ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir, oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Pada pendekatan kualitatif data berupa deskriptif. Maksudnya data berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun bentuk lainnya, seperti foto, dokumen dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Desain penelitian ini menggunakan tujuh perspektif menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 148):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Tingkat perumusan masalah
Penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*) karena peneliti hanya melihat permasalahan yang ada dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Penelitian ini memperoleh data dari bagian penjualan PT Ridho Panelindo Jaya.

2. Metode pengumpulan data
Berdasarkan metode pengumpulan data, data diperoleh melalui proses pengamatan dan survei. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada PT Ridho Panelindo Jaya. Selain melakukan pengamatan langsung, penulis juga melakukan survei karena data-data diperoleh berdasarkan wawancara, kuesioner dan dokumentasi pada bagian yang bersangkutan.

3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti
Dilihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel desain, penelitian ini termasuk *ex post facto*. Peneliti tidak dapat mempengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel yang diamati dalam penelitian. Peneliti hanya melaporkan variabel yang telah atau sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian
Penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan, memaparkan dan menganalisis fakta yang terjadi pada objek penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci atas suatu keadaan serta hubungan antarpermasalahan yang terjadi.

Dimensi waktu penelitian
Penelitian ini termasuk dalam studi lintas seksi (*cross-sectional*), dimana penelitian dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu, misalnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mingguan, bulanan atau tahunan. Dalam penelitian ini, periode waktu yang dipergunakan adalah terbatas pada tahun 2015 dan 2016.

Ruang lingkup penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan studi kasus, karena penelitian mengenai suatu objek tertentu, termasuk lingkungan dan kondisi objek yang diteliti, untuk menjawab permasalahan yang ada.

Lingkungan penelitian

Penelitian ini memiliki desain penelitian lapangan, karena mengamati dan menjelaskan berbagai kondisi dan hubungan dalam situasi aktual melalui observasi dengan mengumpulkan data yang dianggap relevan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan identifikasi masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Variabel penelitian ini selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam mencari data maupun informasi di lapangan.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

SOP (*Standard Operating Procedure*) / Langkah kerja dalam kegiatan operasional penjualan dan kuesioner efektivitas penjualan perusahaan.

Kegiatan operasional perusahaan atas fungsi penjualan

a. Pengukuran efektivitas perusahaan

Praktik yang sehat dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Adanya pembagian tanggung jawab yang jelas.
 - (2) Adanya pemberian nomor urut tercetak bagi dokumen-dokumen yang terlibat.
 - (3) Adanya pencocokan fisik.
 - (4) Adanya tanda tangan dari yang berwenang pada waktu terjadi transaksi.
 - (5) Adanya perputaran jabatan.
- b. Pengukuran efisiensi perusahaan
- (1) Adanya data biaya anggaran.
 - (2) Adanya data biaya aktual.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Pengamatan (*Monitoring*)

a. Riset Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian antara lain struktur organisasi, uraian tugas dan tujuan, prosedur penjualan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penjualan PT Ridho Panelindo Jaya tahun 2015 dan 2016 dengan survey langsung ke PT Ridho Panelindo Jaya.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti, yaitu pengamatan terhadap kegiatan operasional khususnya fungsi penjualan pada perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Studi Komunikasi (*Communication Study*)

Ⓒ a. Kuesioner (*Questionnaire*)

Penulis membuat kuesioner yang bertujuan untuk membuktikan atau menguatkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis. Kuesioner ini ditujukan kepada bagian yang bersangkutan dengan fungsi penjualan dalam perusahaan yang diteliti.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, penulis bertindak sebagai pewawancara dan perusahaan sebagai pihak responden.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis berbagai data bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui penelitian, tetapi menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian atas fungsi penjualan yang dijalankan perusahaan.

Berikut tahapan audit operasional yang digunakan menurut Bayangkara, IBK (2015: 11-13), tahapan dalam pelaksanaan audit operasional adalah:

Audit Pendahuluan

Pada audit pendahuluan, penulis akan melakukan pengamatan fisik sekilas untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan fungsi penjualan perusahaan serta indikasi permasalahan-permasalahan yang ada. Dokumen atau data-data tertulis yang dikumpulkan, seperti: sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, dan data lain mengenai kegiatan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen
2. Pada tahap ini, penulis melakukan penelaahan dan pengujian atas bukti yang telah didapatkan dengan cara membagikan kuesioner kepada beberapa karyawan yang terkait, untuk menguji unsur-unsur dari pengendalian intern yang dijalankan perusahaan. Budget penjualan juga menjadi data penting untuk melihat keefektifitas perusahaan.

Untuk menilai efektivitas digunakan kuesioner, kuesioner tersebut diisi jawaban yang dapat dipilih responden, yaitu jawaban “ya” dan “tidak”. Kemudian jawaban yang diisi “ya” dijumlahkan. Jumlah yang diisi jawaban “ya” dibagi dengan jumlah pertanyaan, kemudian dikali dengan seratus persen.

Jika dijabarkan, maka rumusnya adalah:

$$\frac{\sum "ya"}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- (1) Untuk jumlah pengendalian yang dilaksanakan didapat dari jumlah pertanyaan dari kuesioner yang dijawab “ya”.
- (2) Jumlah pengendalian intern didapat dari keseluruhan jumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
- (3) Kategori penilaian tingkat efektivitas menurut Dean J. Champion (dalam Rachma Kurnianti 2015) sebagai berikut:
 - (a) 0 – 25%, berarti audit operasional fungsi penjualan tidak berperan dalam menunjang penjualan yang efektif.
 - (b) 26 – 50%, berarti audit operasional fungsi penjualan sedikit berperan dalam menunjang penjualan yang efektif.
 - (c) 51 – 75%, berarti audit operasional fungsi penjualan berperan dalam menunjang penjualan yang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (d) 76 – 100%, berarti audit operasional fungsi penjualan sangat berperan dalam menunjang penjualan yang efektif.

Audit Lanjutan/Terinci

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis lebih lanjut pada temuan audit sesungguhnya dengan mencari apakah perusahaan telah berjalan efektif dan efisien, serta mencari penyebab dari masalah-masalah yang ada dan dampak dari masalah-masalah tersebut. Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dan observasi lebih lanjut untuk diperbandingkan dengan kuesioner yang telah diisi pihak terkait.

Untuk menilai efisiensi, penulis akan meminta data-data yang berhubungan dengan biaya-biaya pada aktivitas penjualan perusahaan, yaitu data anggaran tahun 2015 – 2016 pada bagian penjualan. Untuk menguji apakah biaya-biaya penjualan yang dikeluarkan perusahaan telah efisien atau belum dilakukan dengan cara: membandingkan budget dengan biaya aktual dan juga dengan melihat besarnya persentase efisiensi per bulan. Jika biaya aktual yang terjadi lebih kecil daripada anggaran yang telah ditetapkan dan persentase efisiensi lebih besar dari 0% maka dapat dikatakan efisien. Sebaliknya, bila biaya aktual lebih besar dari anggaran dan persentase efisiensi di bawah 0% maka tidak efisien.

Aktivitas penjualan pada perusahaan dikatakan sudah efektif apabila perusahaan telah melakukan kegiatan penjualan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ada. Dengan demikian, aktivitas penjualan pada perusahaan dikatakan sudah efisien apabila biaya aktual penjualan yang dikeluarkan lebih kecil dari anggaran biaya dan persentase efisiensi lebih besar dari 0%.





4. Pelaporan (*Report Development*)

Ⓒ Pada tahap terakhir setelah melakukan tahap-tahap diatas, penulis membuat laporan hasil pemeriksaan untuk disampaikan kepada pihak manajemen. Isi dari laporan ini mencakup temuan penyimpangan yang terjadi, dampak dari penyimpangan, rekomendasi perbaikannya.

Setelah tahapan selesai dilakukan, penulis akan menilai temuan yang berhasil didapatkan untuk menyimpulkan apakah prosedur penjualan dalam perusahaan telah berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis akan menganalisis faktor yang mungkin menyebabkan bagian penjualan tidak efektif dan tidak efisien.

Pelaporan menyangkut penyajian hasil audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit tersebut. Laporan audit disajikan dengan format sebagai berikut:

- I. Informasi Latar Belakang
Menyajikan gambaran umum perusahaan serta tujuan dilakukannya audit terhadap penjualan.
- II. Ruang Lingkup
Ruang lingkup audit menjelaskan cakupan audit yang dilakukan, sesuai dengan penugasan yang diterima dengan pemberian tugas audit.
- III. Penemuan audit
Menyajikan hasil temuan dari pelaksanaan audit terhadap operasional penjualan.
- IV. Temuan, dampak dan rekomendasi
Menjelaskan dampak serta menyajikan rekomendasi terhadap penemuan audit yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.